



Takuana: Jurnal Pendidikan, Sains, dan Humaniora
Vol. 02 No. 1, April 2023, 1-12
e-ISSN: 2829-4831 | p-ISSN: 2829-4955

Mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa melalui Kurikulum Merdeka di Madrasah

Developing creativity and national character through the *Kurikulum Merdeka* in Madrasah

Muliardi ✉ Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Riau

✉ rasyidmul69@gmail.com

ABSTRACT

This study discusses the *Kurikulum Merdeka* as a solution to developing students' creativity and national character. This study uses a descriptive-analytic approach by reviewing various literature and data sources to understand the influence of the *Kurikulum Merdeka*. The findings reveal that the *Kurikulum Merdeka* helps develop critical, creative, and innovative thinking skills and a national character in Madrasah. Students can freely explore their interests and talents by using a student-centred approach. This study will contribute to education development in Madrasah and provide teachers and policymakers with a reference for developing curricula that foster students' creativity and national character.

Keywords: *Kurikulum Merdeka*; Madrasah; National character; Student's Creativity.

ABSTRAK

Kajian ini membahas Kurikulum Merdeka sebagai solusi pengembangan kreativitas dan karakter bangsa bagi siswa Madrasah. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif-analitik dengan studi literatur dan sumber data yang beragam untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang pengaruh Kurikulum Merdeka di Madrasah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dapat membantu mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta karakter bangsa pada siswa Madrasah. Kurikulum Merdeka yang berbasis pengalaman dan kebebasan dalam belajar memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Diharapkan kajian ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya pengembangan pendidikan di Madrasah dan menjadi acuan bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam mengembangkan kurikulum yang fokus pada pengembangan kreativitas dan karakter bangsa.

Kata kunci: Kurikulum Merdeka; Kreativitas; Karakter bangsa; Madrasah.

Received: 25 Maret 2023 Revised: 07 April 2023 Published: 16 April 2023

Copyright ©2023, Muliardi

Published by Madrasah Aliyah Negeri 4 Kota Pekanbaru

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) International License

DOI: [10.56113/takuana.v2i1.68](https://doi.org/10.56113/takuana.v2i1.68)

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif, dan mampu bersaing di dunia internasional.¹ Oleh karena itu, tidak hanya keterampilan akademik saja yang perlu ditekankan, tetapi juga karakter dan kemampuan kreatif siswa.² Selain itu, Indonesia sebagai negara yang memiliki beragam budaya dan kearifan lokal, pengembangan karakter bangsa menjadi suatu hal yang sangat urgen guna memperkuat identitas dan integritas bangsa.³

Pengembangan kreativitas dan karakter bangsa dalam pendidikan merupakan hal yang sangat urgen guna membentuk generasi yang kompeten dan berkarakter dalam menghadapi tantangan serta perubahan di era digital dan globalisasi.⁴ Pengembangan kreativitas dalam pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan inovatif,⁵ serta kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara kreatif. Hal ini merupakan salah satu kompetensi kompetitif yang dibutuhkan oleh individu dan bangsa dalam memenuhi tuntutan zaman yang terus berkembang.⁶ Di sisi lain, pengembangan karakter bangsa dalam pendidikan dapat membantu siswa memahami nilai-nilai yang dipegang oleh masyarakat. Hal ini penting agar siswa memiliki dasar moral dan etika yang kuat dalam mengambil keputusan dan bertindak.⁷ Siswa yang memiliki karakter yang baik, seperti kejujuran, kerja keras, dan semangat gotong royong, akan menjadi warga negara yang baik dan dapat memberikan kontribusi positif bagi bangsanya.

Implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah diharapkan dapat memberi dampak positif pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia, khususnya dalam mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa. Kurikulum Merdeka di Madrasah dirancang untuk memberikan pendekatan yang lebih *inklusif* dan partisipatif pada proses pembelajaran,⁸ sehingga siswa dapat mengembangkan kreativitas dan karakter positif mereka secara lebih efektif. Dalam kurikulum ini, guru dan siswa diberikan kebebasan untuk merancang materi pelajaran dan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi

¹ Dikdik Sunandar, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana, "Globalisasi dan Isu-isu PAI di Indonesia: Respon dan Tantangan 2010-2020," *Asyiahid Journal of Islamic and Quranic Studies (AJIQS)* 2, no. 1 (September 24, 2020), accessed April 9, 2023, <http://journal.staialfalah.ac.id/index.php/sya/article/view/34>.

² Fitri Nur Mahmudah and Eka Cahya Sari Putra, "Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0," *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (May 1, 2021): 43-53.

³ Nopi Hidayat et al., "Analisa Kondisi Sumber Daya Manusia Lintas Generasi Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia: Tinjauan Literatur," *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional (JJKN)* 2, no. 2 (December 5, 2022): 87-108.

⁴ Ibid.

⁵ Hendra Pribadi, "Transferable Skills Pasca Pandemi," *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* 5 (July 2, 2022): 447-453.

⁶ Devi Erlistiana et al., "Penerapan Kurikulum Dalam Menghadapi Perkembangan Zaman Di Jawa Tengah," *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (March 30, 2022): 1-15.

⁷ Yuli Sudargini and Agus Purwanto, "Pendidikan Pendekatan Multikultural Untuk Membentuk Karakter dan Identitas Nasional di Era Revolusi Industri 4.0: A Literature Review," *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 1, no. 3 (November 10, 2020): 299-305.

⁸ Fafa Nurdyansyah et al., "Indonesian Character Building Strategy: Planning the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Kurikulum Merdeka," *KnE Social Sciences* (December 21, 2022): 362-369.

dan kebutuhan.⁹ Dengan demikian, suasana belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif dapat tercipta dan mendorong siswa menjadi lebih aktif dalam mencari tahu dan mengeksplorasi pengetahuan.

Kurikulum Merdeka juga mendorong siswa untuk mengembangkan kemampuan kritis, kreatif, serta inovatif dalam berpikir dan bertindak.¹⁰ Siswa diajak untuk memecahkan masalah dan menghasilkan karya-karya yang orisinal serta inovatif, sehingga memperkuat kemampuan kreativitas mereka. Di samping itu, siswa juga diajarkan untuk memperkuat karakter positif dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat menjadi warga negara yang baik dan berkontribusi positif bagi bangsanya. Melalui Kurikulum Merdeka, siswa akan memiliki kemampuan kreativitas dan karakter positif yang lebih kuat, sehingga mampu menghadapi berbagai tantangan di masa depan dengan lebih siap dan percaya diri.¹¹ Oleh karena itu, peran Kurikulum Merdeka di Madrasah sangat penting dalam mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa pada siswa di Indonesia.

Kajian ini mencoba mengeksplorasi Kurikulum Merdeka di Madrasah sebagai solusi dalam mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa. Konteks serta tantangan pengembangan kreativitas dan karakter bangsa di Madrasah akan dipaparkan serta dielaborasi secara mendalam. Selain itu, kajian ini juga menjelaskan bagaimana Kurikulum Merdeka di Madrasah dapat menjadi solusi dalam mengatasi tantangan tersebut. Terakhir, kajian ini diharapkan dapat memberi pemahaman yang lebih baik mengenai Kurikulum Merdeka di Madrasah dan kontribusinya dalam pengembangan kreativitas dan karakter bangsa siswa di Indonesia.

METODE

Kajian ini bersifat deskriptif-analitik yang berupaya mendeskripsikan Kurikulum Merdeka melalui berbagai sumber data dan literatur, kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas tentang pengaruhnya terhadap pengembangan kreativitas dan karakter bangsa bagi siswa di Madrasah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian dan seleksi literatur, dokumen, dan data dari berbagai sumber yang relevan dengan topik yang dibahas. Sumber data yang digunakan mencakup artikel ilmiah, buku, laporan penelitian, dokumen resmi, dan sumber data lainnya yang dapat mendukung analisis yang dilakukan.

Selanjutnya, proses analisis data dilakukan secara kualitatif dengan cara membaca dan memahami informasi yang terdapat dalam sumber data, mengekstrak informasi yang relevan dengan topik yang dibahas, dan kemudian mengintegrasikannya ke dalam kajian yang dibahas. Selain itu, juga dilakukan sintesis dan evaluasi terhadap informasi yang ada guna memperoleh kesimpulan yang dapat diandalkan dan dapat mendukung tujuan penulisan artikel.

⁹ Agus Setiawan, Shofi Syifa'ul Fuadiyah Ahla, and H. Husna, "Konsep Model Inovasi Kurikulum KBK, KBM, KTSP, K13, Dan Kurikulum Merdeka (Literature Review)," *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* (June 1, 2022): 54-77.

¹⁰ Dendy Murdiyanto et al., "Peluang Dan Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Prodi Kedokteran Gigi," *Prosiding University Research Colloquium* (January 4, 2023): 267-273.

¹¹ Erlistiana et al., "Penerapan Kurikulum Dalam Menghadapi Perkembangan Zaman Di Jawa Tengah."

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep kreativitas dan karakter bangsa dalam konteks pendidikan di Indonesia

Istilah kreativitas dan keterampilan berpikir kreatif dalam dunia pendidikan seringkali digunakan secara bergantian, meski sejatinya terdapat perbedaan yang mendasar antara keduanya. Kreativitas adalah kemampuan untuk menghasilkan gagasan-gagasan atau konsep-konsep baru yang bermanfaat dan orisinal.¹² Sementara itu, keterampilan berpikir kreatif adalah kemampuan untuk mengembangkan gagasan-gagasan tersebut,¹³ menganalisis dan mengevaluasi potensi solusi dari berbagai sudut pandang yang berbeda,¹⁴ serta mengimplementasikan ide-ide tersebut dalam bentuk tindakan nyata. Dalam konteks pendidikan, kreativitas siswa biasanya ditunjukkan melalui kemampuan mereka untuk menghasilkan gagasan-gagasan baru, mengembangkan konsep-konsep yang orisinal, dan menemukan solusi-solusi baru untuk masalah-masalah yang dihadapi. Sedangkan keterampilan berpikir kreatif dapat diperlihatkan melalui kemampuan siswa untuk mengidentifikasi masalah, mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan, mengembangkan hipotesis, serta menguji dan mengimplementasikan gagasan-gagasan tersebut dalam konteks kehidupan sehari-hari.

Dalam pengembangan kreativitas, penting untuk memperhatikan pengembangan keterampilan berpikir kreatif yang dibutuhkan agar siswa dapat mewujudkan gagasan-gagasan yang dimiliki menjadi tindakan nyata yang bermanfaat. Support dan dukungan guru sebagai pendidik dalam mengembangkan kreatifitas dan keterampilan berpikir merupakan sesuatu yang sangat penting.¹⁵ Hal ini karena kedua kemampuan dapat membantu siswa memecahkan masalah, menghadapi tantangan, dan beradaptasi dengan perubahan di masa depan.¹⁶ Selain itu, kreativitas dan keterampilan berpikir kreatif juga sangat dibutuhkan dalam dunia kerja di era yang semakin kompleks dan dinamis saat ini.¹⁷ Oleh karena itu, guru perlu menciptakan lingkungan yang mendukung dan mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan mengembangkan ide-ide orisinal mereka. Salah satu cara untuk melakukannya adalah dengan memberikan tugas-tugas yang menantang dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi berbagai cara pemecahan masalah yang berbeda.¹⁸ Selain itu, guru juga perlu memberikan umpan

¹² Akhmad Riandy Agusta, Punaji Setyosari, and Cholis Sa'dijah, "Implementasi Strategi Outdoor Learning Variasi Outbound untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 3, no. 4 (April 1, 2018): 453–459.

¹³ Alda Deria et al., "Effect of Project Based Learning (Pjbl) Learning Model on Creative Thinking Ability of High School Biology Students: A Literature Review," *PAKAR Pendidikan* 21, no. 1 (January 30, 2023): 58–64.

¹⁴ Cansu Yildiz and Tulin Guler Yildiz, "Exploring the Relationship between Creative Thinking and Scientific Process Skills of Preschool Children," *Thinking Skills and Creativity* 39 (March 1, 2021): 100795.

¹⁵ Fitriana Ayu Wulandari, Mawardi Mawardi, and Krisma Widi Wardani, "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping," *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 1 (March 26, 2019): 10–16.

¹⁶ Ahmad Munif Nugroho et al., "Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau Dari Adversity Quotient Pada Pembelajaran TPACK," *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2 (February 11, 2019): 40–45.

¹⁷ Asriani Alimuddin et al., "Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0," *Journal on Education* 5, no. 4 (March 8, 2023): 11777–11790.

¹⁸ Hasruddin Hasruddin, Fauziyah Harahap, and Mahmud Mahmud, "Contextual Inquiry Model to Improve Students' Science Process Skill on Microbiology Lesson," *JPP (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran)* 25, no. 1 (September 29, 2019): 8–15.

balik (*feedback*) yang konstruktif dan membantu siswa mengembangkan kemampuan mereka secara bertahap. Dengan cara ini, siswa akan dapat mengembangkan kreativitas dan keterampilan berpikir kreatif secara efektif dan bermanfaat dalam kehidupan mereka di masa depan.

Pentingnya pengembangan keterampilan berpikir kreatif dan kreativitas siswa dalam pendidikan telah diteliti oleh banyak peneliti. Tintin Suhaeni melalui studinya mengungkapkan bahwa keterampilan berpikir kreatif merupakan faktor penting dalam kesuksesan inovasi di dunia bisnis.¹⁹ Selain itu, keterampilan berpikir kreatif juga berkaitan erat dengan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah dan menghadapi tantangan. Hal ini didukung oleh penelitian Putu Arnyana, yang menemukan bahwa kreativitas dan keterampilan berpikir kreatif dapat membantu siswa mengatasi kesulitan dalam memecahkan masalah dan mencari solusi yang inovatif.²⁰

Dalam konteks pendidikan, pengembangan kreativitas dan keterampilan berpikir kreatif sangat penting untuk senantiasa dikembangkan, terutama dalam menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Saat ini, dunia mengalami perubahan yang cepat dan kompleks, baik di bidang teknologi, ekonomi, maupun sosial. Oleh karena itu, siswa perlu memiliki keterampilan berpikir kreatif dan solutif dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi. Selain itu, kedua keterampilan ini juga sangat dibutuhkan di dalam dunia kerja yang semakin kompetitif dan dinamis.²¹ Kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru dan solusi kreatif dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi seseorang dalam karir mereka.

Lebih lanjut, pengembangan kreativitas dan keterampilan berpikir kreatif juga dapat membantu siswa menjadi lebih mandiri dan percaya diri dalam menghadapi berbagai situasi kehidupan. Dengan keterampilan ini, siswa dapat mengatasi masalah dan tantangan dengan lebih efektif dan efisien.

Peluang dan tantangan Madrasah dalam menyongsong perkembangan zaman

Madrasah di Indonesia memiliki peluang dan tantangan dalam menyongsong perkembangan zaman yang harus dihadapi dengan bijaksana agar dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Salah satu peluang yang dimiliki oleh Madrasah adalah mampu memberikan pendidikan Islam yang berkualitas dan mengajarkan nilai-nilai Islam yang sesuai dengan zaman.²² Seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama, Madrasah dapat memanfaatkan peluang ini untuk memberikan pendidikan Islam yang berkualitas dan menjawab kebutuhan masyarakat. Madrasah di Indonesia juga dapat memperbaiki kualitas pembelajaran dengan

¹⁹ Tintin Suhaeni, "Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan Di Kota Bandung)," *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4, no. 1 (June 4, 2018): 57-74.

²⁰ Ida Bagus Putu Arnyana, "Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking Dancreative Thinking) Untuk Menyongsong Era Abad 21," *Prosiding : Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi* 1, no. 1 (November 30, 2019): i-xiii.

²¹ Heny Kusuma Widyaningrum and Fauzatul Ma'rufah Rahmanumeta, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Kreativitas Siswa Di Masa Depan," *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, no. 0 (May 1, 2016): 268-277.

²² Sri Haningsih, "Peran Strategis Pesantren, Madrasah Dan Sekolah Islam Di Indonesia," *EL-TARBAWI* 1, no. 1 (2008): 27-39.

mengembangkan metodologi pembelajaran yang lebih modern dan efektif. Hal ini karena, sebagian besar Madrasah masih menggunakan kurikulum dan metode pembelajaran tradisional,²³ yang mungkin tidak sesuai dengan kebutuhan siswa pada zaman sekarang. Dalam hal ini, Madrasah dapat memanfaatkan teknologi dan metode pembelajaran yang lebih modern, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran berbasis *game* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Meski demikian, Madrasah juga menghadapi beberapa tantangan dalam menghadapi perkembangan zaman. Salah satu tantangan utama yang dihadapi Madrasah di Indonesia adalah keterbatasan sumber daya. Banyak Madrasah masih mengalami keterbatasan dalam hal sumber daya, seperti keterbatasan pendidik,²⁴ fasilitas yang kurang memadai, dan kurangnya dana untuk memperbaiki infrastruktur dan memperbaiki kualitas pendidikan. Oleh karena itu, Madrasah perlu mengatasi tantangan ini dengan memperbaiki manajemen dan pengelolaan sumber daya agar dapat memberikan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman.

Madrasah juga perlu memperkuat kualitas pendidiknya agar dapat memberikan pendidikan yang lebih baik dan sesuai dengan perkembangan zaman. Dalam hal ini, Madrasah dapat memberikan pelatihan dan pengembangan profesional kepada tenaga pengajar agar dapat menguasai metode dan teknologi pembelajaran yang lebih modern. Madrasah juga dapat memperkuat kemitraan dengan lembaga pendidikan lainnya untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas.

Menghadapai fenomena ini, pemerintah Indonesia melalui Kementerian Agama telah melakukan beberapa upaya guna meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah, seperti memperbaiki kurikulum dan metodologi pembelajaran, memberikan bantuan keuangan dan fasilitas kepada Madrasah, dan meningkatkan kualitas tenaga pengajar Madrasah. Terkait kurikulum, seperti diketahui bersama bahwa saat ini Kementerian Agama, serta Kementerian Pendidikan, tengah menggalakkan implementasi Kurikulum Merdeka.²⁵ Oleh karena itu, peran pemerintah dalam mendukung optimalisasi peran madrasah di Indonesia menuju perkembangan zaman merupakan suatu keniscayaan. Pemerintah memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan Madrasah di Indonesia. Selain memberikan bantuan finansial dan fasilitas, pemerintah juga senantiasa memperkuat kerja sama antara Madrasah dan lembaga pendidikan lainnya untuk saling berbagi pengalaman dan pengetahuan dalam mengembangkan pendidikan yang berkualitas.

Secara keseluruhan, Madrasah di Indonesia dapat memanfaatkan peluang dan mengatasi tantangan yang dihadapi untuk tetap relevan dan memberikan pendidikan yang berkualitas sesuai dengan tuntutan zaman. Penting bagi Madrasah untuk terus beradaptasi dengan perkembangan zaman dan meningkatkan kualitas pendidikan agar dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks.

²³ Dheanda Abshorina Arifiah, "Solusi Terhadap Problematika Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Pesantren Pada Era Globalisasi.," *Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (July 2, 2021): 36–43.

²⁴ Abdul Hadi, "Konsep Analisis SWOT Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah," *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 14, no. 1 (August 1, 2013), accessed April 12, 2023, <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/494>.

²⁵ Taqjudin Zarkasi, Muslihatun Muslihatun, and Masriatul Fajri Masriatul Fajri, "Madrasah dalam Platform Kurikulum Merdeka Belajar," *Jurnal Gema Nurani Guru* 1, no. 2 (July 31, 2022): 71–79.

Kurikulum Merdeka sebagai solusi pengembangan kreativitas dan karakter bangsa di Madrasah

Kurikulum Merdeka adalah sebuah konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kreativitas dan karakter bangsa. Konsep ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan pendidikan di era globalisasi yang semakin kompleks dan beragam. Kurikulum Merdeka mengajak siswa untuk aktif belajar dan berpikir kritis, serta mampu mengembangkan diri mereka secara mandiri.

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam di Indonesia juga ikut mengadopsi konsep Kurikulum Merdeka. Hal ini sejalan dengan visi dan misi Madrasah yang tidak hanya menekankan pada aspek keagamaan, tetapi juga aspek sosial dan kultural.

Beberapa penelitian mengenai Kurikulum Merdeka di Madrasah menunjukkan hasil yang positif terkait dengan pengembangan kreativitas dan karakter siswa. Misalnya, sebuah penelitian yang dilakukan oleh Fakhri Khusni, dkk,²⁶ Mardhiyati Ningrum, dkk,²⁷ dan Dewi Anggelia, dkk,²⁸ menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka di Madrasah dapat meningkatkan kreativitas siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mengikuti Kurikulum Merdeka memiliki kreativitas yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti Kurikulum Merdeka.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Evi Susilowati menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka di madrasah juga dapat membantu siswa dalam pengembangan karakter bangsa.²⁹ Dari kajian Susilowati diketahui bahwa siswa yang mengikuti Kurikulum Merdeka memiliki karakter yang lebih baik dalam hal integritas, kejujuran, dan tanggung jawab sosial.

Selain itu, Kurikulum Merdeka juga telah dilaksanakan di berbagai sekolah di luar Madrasah. Penelitian yang dilakukan Angga, dkk³⁰ menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka lebih cocok dan sesuai dengan budaya pendidikan Indonesia daripada Kurikulum 2013. Namun, pemerintah sebagai pemangku kebijakan tetap perlu memperhatikan berbagai aspek agar Kurikulum Merdeka dapat diterapkan dengan benar sebagai perbaikan dari Kurikulum 2013. Selanjutnya, Syaripudin, dkk³¹ juga menjelaskan pentingnya peran kepala sekolah dalam mendukung pencapaian implementasi Kurikulum Merdeka di SD Negeri 6 Selatpanjang. Kepala Sekolah diharapkan dapat senantiasa memberikan motivasi, pendampingan, serta evaluasi kepada para pendidik dalam

²⁶ Muhammad Fakhri Khusni, Muh Munadi, and Abdul Matin, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN 1 Wonosobo," *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (February 21, 2022): 60–71.

²⁷ Widyaningrum and Rahmanumeta, "Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Kreativitas Siswa Di Masa Depan."

²⁸ Dewi Anggelia, Ika Puspitasari, and Shokhibul Arifin, "Penerapan Model Project-Based Learning Ditinjau Dari Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 2 (December 30, 2022): 398–408.

²⁹ Evi Susilowati, "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Miskawiah: Journal of Science Education* 1, no. 1 (September 8, 2022): 115–132.

³⁰ Angga Angga et al., "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kabupaten Garut," *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (May 16, 2022): 5877–5889.

³¹ Syaripudin Syaripudin, Ramdhan Witarsa, and Masrul Masrul, "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 6 Selatpanjang Selatan," *Journal of Education Research* 4, no. 1 (February 28, 2023): 178–184.

menerapkan kurikulum ini. Hal ini tentu agar visi yang diusung melalui kurikulum merdeka dapat dicapai dengan maksimal.

Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka di Madrasah harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa serta lingkungan Madrasah itu sendiri. Hal ini membutuhkan keterlibatan semua pihak terkait, baik pengelola Madrasah, guru, maupun orang tua siswa. Dalam jangka panjang, diharapkan implementasi Kurikulum Merdeka dapat membantu menciptakan generasi muda Indonesia yang kreatif, berdaya saing, dan memiliki karakter yang kuat. Selain itu, penting juga untuk menekankan bahwa Kurikulum Merdeka tidak hanya fokus pada pengembangan kreativitas dan karakter siswa, tetapi juga pada pengembangan kompetensi akademik. Dalam implementasinya, Kurikulum Merdeka di Madrasah harus dapat mengintegrasikan pengembangan kompetensi akademik dengan pengembangan kreativitas dan karakter bangsa.

Berbagai kajian menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka di madrasah dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam berbagai mata pelajaran, termasuk Matematika,³² Bahasa Indonesia,³³ Bahasa Inggris,³⁴ dan berbagai Mata Pelajaran lainnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan kreativitas dan karakter bangsa tidak harus dikorbankan untuk mencapai hasil belajar yang baik, tetapi keduanya dapat diintegrasikan secara simultan dalam kurikulum. Meski demikian, implementasi Kurikulum Merdeka di Madrasah juga masih menghadapi beberapa tantangan. Salah satunya adalah terbatasnya sumber daya manusia dan sarana prasarana di madrasah. Untuk mengatasi tantangan ini, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi masyarakat, dan dunia usaha.

Dalam hal ini, pemerintah dapat memberikan dukungan berupa bantuan dan pelatihan bagi guru dan pengelola madrasah dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Organisasi masyarakat dan dunia usaha juga dapat memberikan dukungan berupa program-program kreativitas dan pelatihan yang dapat membantu siswa dalam mengembangkan kreativitas dan karakter bangsa. Secara keseluruhan, Kurikulum Merdeka dapat menjadi solusi pengembangan kreativitas dan karakter bangsa di Madrasah.³⁵ Namun, implementasi Kurikulum Merdeka di madrasah harus disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan siswa serta lingkungan Madrasah itu sendiri. Selain itu, dibutuhkan dukungan dari berbagai pihak untuk menciptakan generasi muda Indonesia yang kreatif, berdaya saing, dan memiliki karakter yang kuat.

³² Lisanul Uswah Sadieda et al., "Implementasi Model Blended Learning Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Merdeka," *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)* 7, no. 1 (June 15, 2022): 55-72.

³³ Ana Fauzia et al., "Upaya Peningkatan Bahasa Sehat di Tengah Dekadensi Bahasa Indonesia melalui Integrasi Kurikulum Pendidikan dan Kampus Merdeka," *Indonesia Berdaya* 3, no. 3 (July 21, 2022): 681-690.

³⁴ Aprilian Ria Adisti et al., "Pengembangan Literasi Digital Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka," *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 5, no. 1 (September 30, 2022): 111-119.

³⁵ Anas Anas et al., "Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (MI) (Studi Analisis Kebijakan KMA RI No. 347 Tahun 2022)," *Journal of Creative Student Research* 1, no. 1 (January 17, 2023): 99-116.

KESIMPULAN

Kreativitas dan karakter bangsa merupakan hal penting yang harus dikembangkan dalam pendidikan di Indonesia. Madrasah sebagai lembaga pendidikan memiliki peran strategis dalam mewujudkan visi ini guna membentuk generasi bangsa yang mampu berkiprah pada dunia internasional dengan tetap menjadi pribadi yang nasionalis. Terkait hal ini, Kurikulum Merdeka dengan berbagai karakteristiknya merupakan salah satu opsi yang dapat diterapkan. Pembelajaran inklusif yang mengakomodir karakteristik setiap siswa diharapkan mampu mengasah kreativitas mereka saat melihat berbagai fenomena kehidupan. Meski demikian, untuk menghadapi tantangan yang ada, diperlukan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah, organisasi masyarakat, dan dunia usaha, untuk menciptakan generasi muda Indonesia yang kreatif, berdaya saing, dan memiliki karakter yang kuat. Berdasarkan temuan yang ada, kajian ini merekomendasikan kepada para peneliti berikutnya untuk dapat mengkaji tentang implementasi Kurikulum Merdeka terhadap peningkatan kreativitas dan karakter bangsa melalui penelitian studi kasus. Dengan demikian, kurikulum ini dapat dipotret dari berbagai sudut pandang sehingga dapat dijadikan evaluasi dalam perkembangan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisti, Aprilian Ria, Issy Yuliasri, Rudi Hartono, and Sri Wuli Fitriati. "Pengembangan Literasi Digital Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini Dalam Menyambut Kurikulum Merdeka." *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* 5, no. 1 (September 30, 2022): 111-119.
- Agusta, Akhmad Riandy, Punaji Setyosari, and Cholis Sa'dijah. "Implementasi Strategi Outdoor Learning Variasi Outbound untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kerjasama Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan* 3, no. 4 (April 1, 2018): 453-459.
- Alimuddin, Asriani, Justin Niaga Siman Juntak, R. Ayu Erni Jusnita, Indri Murniawaty, and Hilda Yunita Wono. "Teknologi Dalam Pendidikan: Membantu Siswa Beradaptasi Dengan Revolusi Industri 4.0." *Journal on Education* 5, no. 4 (March 8, 2023): 11777-11790.
- Anas, Anas, Akhmad Zaenul Ibad, Nova Khairul Anam, and Fitri Hariwahyuni. "Implementasi Kurikulum Merdeka Madrasah Ibtidaiyah (MI) (Studi Analisis Kebijakan KMA RI No. 347 Tahun 2022)." *Journal of Creative Student Research* 1, no. 1 (January 17, 2023): 99-116.
- Angga, Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, Asep Herry Hernawan, and Prihantini Prihantini. "Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar Kabupaten Garut." *Jurnal Basicedu* 6, no. 4 (May 16, 2022): 5877-5889.
- Anggelia, Dewi, Ika Puspitasari, and Shokhibul Arifin. "Penerapan Model Project-Based Learning Ditinjau Dari Kurikulum Merdeka Dalam Mengembangkan Kreativitas Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, no. 2 (December 30, 2022): 398-408.

- Arifiah, Dheanda Abshorina. "Solusi Terhadap Problematika Pendidikan Dalam Pembelajaran Di Pesantren Pada Era Globalisasi." *Jurnal Pendidikan* 9, no. 2 (July 2, 2021): 36-43.
- Arnyana, Ida Bagus Putu. "Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kompetensi 4C (Communication, Collaboration, Critical Thinking Dancreative Thinking) Untuk Menyongsong Era Abad 21." *Prosiding : Konferensi Nasional Matematika dan IPA Universitas PGRI Banyuwangi* 1, no. 1 (November 30, 2019): i-xiii.
- Deria, Alda, Muhyiatul Fadilah, Izzatul Kamilatun Nisa, Aprilla Fortuna, Bagas Fajriansyah, Putri Salsabila, Ramos Mardiansyah, Fiana Amara Alike, Lismita Lismita, and Upik Junita. "Effect of Project Based Learning (Pjbl) Learning Model on Creative Thinking Ability of High School Biology Students: A Literature Review." *PAKAR Pendidikan* 21, no. 1 (January 30, 2023): 58-64.
- Erlistiana, Devi, Nur Nawangsih, Farchan Abdul Aziz, Sri Yulianti, and Farid Setiawan. "Penerapan Kurikulum Dalam Menghadapi Perkembangan Zaman Di Jawa Tengah." *Al-fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 1 (March 30, 2022): 1-15.
- Fauzia, Ana, Fathul Hamdani, Arda Yomi, Muh Ainul Maulana M, Roni Satriawan, and Zampara Mernissi. "Upaya Peningkatan Bahasa Sehat di Tengah Dekadensi Bahasa Indonesia melalui Integrasi Kurikulum Pendidikan dan Kampus Merdeka." *Indonesia Berdaya* 3, no. 3 (July 21, 2022): 681-690.
- Hadi, Abdul. "Konsep Analisis SWOT Dalam Peningkatan Mutu Lembaga Madrasah." *Jurnal Ilmiah Didaktika: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* 14, no. 1 (August 1, 2013). Accessed April 12, 2023. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/494>.
- Haningsih, Sri. "Peran Strategis Pesantren, Madrasah Dan Sekolah Islam Di Indonesia." *EL-TARBAWI* 1, no. 1 (2008): 27-39.
- Hasruddin, Hasruddin, Fauziyah Harahap, and Mahmud Mahmud. "Contextual Inquiry Model to Improve Students' Science Process Skill on Microbiology Lesson." *JPP (Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran)* 25, no. 1 (September 29, 2019): 8-15.
- Hidayat, Nopi, Musa Hubeis, Anggraini Sukmawati, Eriyatno, and Bintang Akbar Mb. "Analisa Kondisi Sumber Daya Manusia Lintas Generasi Pada Era Revolusi Industri 4.0 Di Indonesia: Tinjauan Literatur." *Jurnal Jaminan Kesehatan Nasional (JJKN)* 2, no. 2 (December 5, 2022): 87-108.
- Khusni, Muhammad Fakhri, Muh Munadi, and Abdul Matin. "Impelementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di MIN 1 Wonosobo." *Jurnal Kependidikan Islam* 12, no. 1 (February 21, 2022): 60-71.
- Mahmudah, Fitri Nur, and Eka Cahya Sari Putra. "Tinjauan pustaka sistematis manajemen pendidikan: Kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas pendidikan era 4.0." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 9, no. 1 (May 1, 2021): 43-53.

- Murdiyanto, Dendy, Nilasary Rochmanita Suparno, Nendika Dyah Ayu Murika Sari, Ikmal Hafizi, Juwita Raditya Ningsih, and Aprilia Yuanita Anwaristi. "Peluang Dan Tantangan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka Pada Prodi Kedokteran Gigi." *Prosiding University Research Colloquium* (January 4, 2023): 267–273.
- Nugroho, Ahmad Munif, Wardono Wardono, St Budi Waluyo, and Adi Nur Cahyono. "Kemampuan Berpikir Kreatif Ditinjau Dari Adversity Quotient Pada Pembelajaran TPACK." *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika 2* (February 11, 2019): 40–45.
- Nurdyansyah, Fafa, Iffah Muflihati, Rizky Muliani Dwi Ujianti, Mega Novita, Haryo Kusumo, Mujiono, and John Charles Ryan. "Indonesian Character Building Strategy: Planning the Pancasila Student Profile Strengthening Project in Kurikulum Merdeka." *KnE Social Sciences* (December 21, 2022): 362–369.
- Pribadi, Hendra. "Transferable Skills Pasca Pandemi." *Prosiding SEMDIKJAR (Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran)* 5 (July 2, 2022): 447–453.
- Sadieda, Lisanul Uswah, Bambang Wahyudi, Rere Dwi Kirana, Syarifah Kamaliyyah, and Virda Arsyavina. "Implementasi Model Blended Learning Pada Pembelajaran Matematika Berbasis Kurikulum Merdeka." *JRPM (Jurnal Review Pembelajaran Matematika)* 7, no. 1 (June 15, 2022): 55–72.
- Setiawan, Agus, Shofi Syifa'ul Fuadiyah Ahla, and H. Husna. "Konsep Model Inovasi Kurikulum KBK, KBM, KTSP, K13, Dan Kurikulum Merdeka (Literature Review)." *AL GHAZALI: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* (June 1, 2022): 54–77.
- Sudargini, Yuli, and Agus Purwanto. "Pendidikan Pendekatan Multikultural Untuk Membentuk Karakter dan Identitas Nasional di Era Revolusi Industri 4.0: A Literature Review." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 1, no. 3 (November 10, 2020): 299–305.
- Suhaeni, Tintin. "Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing Di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan Di Kota Bandung)." *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi* 4, no. 1 (June 4, 2018): 57–74.
- Sunandar, Dikdik, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana. "Globalisasi dan Isu-isu PAI di Indonesia: Respon dan Tantangan 2010-2020." *Asyahid Journal of Islamic and Quranic Studies (AJIQS)* 2, no. 1 (September 24, 2020). Accessed April 9, 2023. <http://journal.staialfalah.ac.id/index.php/sya/article/view/34>.
- Susilowati, Evi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." *Al-Miskawaih: Journal of Science Education* 1, no. 1 (September 8, 2022): 115–132.
- Syaripudin, Syaripudin, Ramdhan Witarsa, and Masrul Masrul. "Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Guru-Guru Sekolah Dasar Negeri 6 Selatpanjang Selatan." *Journal of Education Research* 4, no. 1 (February 28, 2023): 178–184.

- Widyaningrum, Heny Kusuma, and Fauzatul Ma'rufah Rahmanumeta. "Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Kreativitas Siswa Di Masa Depan." *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, no. 0 (May 1, 2016): 268–277.
- Wulandari, Fitriana Ayu, Mawardi Mawardi, and Krisma Widi Wardani. "Peningkatan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa Kelas 5 Menggunakan Model Mind Mapping." *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar* 3, no. 1 (March 26, 2019): 10–16.
- Yildiz, Cansu, and Tulin Guler Yildiz. "Exploring the Relationship between Creative Thinking and Scientific Process Skills of Preschool Children." *Thinking Skills and Creativity* 39 (March 1, 2021): 100795.
- Zarkasi, Taqiudin, Muslihatun Muslihatun, and Masriatul Fajri Masriatul Fajri. "Madrasah dalam Platfom Kurikulum Merdeka Belajar." *Jurnal Gema Nurani Guru* 1, no. 2 (July 31, 2022): 71–79.